

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, dan dokumentasi. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai kondisi nyata sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, realiable, dan obyektif (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai pengaruh pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan UMKM, khususnya dari aspek pendapatan, produktivitas, dan keberlanjutan usaha.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai pengaruh pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan UMKM, khususnya dari aspek pendapatan, produktivitas, dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini dengan bukti empiris yang kuat (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Kintap, yang terletak di Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini dipilih sebagai

lokasi penelitian karena merupakan wilayah dengan jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak dan beragam, serta menjadi salah satu desa binaan dari Bank BRI Unit Kintap dalam penyaluran kredit mikro, seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan KUPEDDES (Kredit Umum Pedesaan).

Lokasi ini dinilai relevan dengan tujuan penelitian, karena Desa Kintap memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup tinggi, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal akses permodalan dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, penelitian di lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata dan akurat mengenai dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Kintap, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Subjek penelitian difokuskan pada pelaku UMKM yang telah menerima pinjaman kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap, baik dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES). Pemilihan subjek ini didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui dampak pembiayaan mikro terhadap perkembangan usaha. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pelaku UMKM yang sekaligus dijadikan sebagai informan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, kriteria informan yaitu pelaku usaha berdomisili di Desa Kintap dan aktif menjalankan usaha dan telah memanfaatkan kredit mikro dalam kegiatan usahanya.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah dampak pinjaman kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap terhadap perkembangan usaha UMKM di Desa Kintap. Fokus objek penelitian meliputi beberapa aspek utama, yaitu peningkatan pendapatan usaha, peningkatan produktivitas, serta keberlanjutan usaha setelah menerima pembiayaan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana pemanfaatan dana kredit mikro oleh pelaku UMKM serta berbagai kendala yang dihadapi dalam penggunaan kredit tersebut. Dengan demikian, Objek penelitian ini mengevaluasi dan menggali dampak pinjaman kredit mikro bank rakyat indonesia pada umkm di desa kintap dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di wilayah pedesaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berupa informasi deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan usaha UMKM di Desa Kintap. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, pernyataan, pengalaman, serta tanggapan dari informan yang terlibat secara langsung dalam pemanfaatan kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap kondisi usaha informan di lapangan, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai perkembangan usaha sebelum dan sesudah menerima kredit. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan usaha UMKM, khususnya dalam aspek peningkatan pendapatan, produktivitas, dan keberlanjutan usaha.
- b. Bentuk pemanfaatan dana kredit mikro oleh pelaku UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.
- c. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam memanfaatkan pinjaman kredit mikro, baik dari faktor internal maupun eksternal.

Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM di Desa Kintap yang telah menerima pinjaman kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam mengenai pengalaman pelaku usaha dalam memanfaatkan kredit, perubahan kondisi usaha yang mereka rasakan, serta kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha setelah menerima pembiayaan.

Selain wawancara, data primer juga diperoleh melalui observasi langsung ke lokasi usaha informan. Observasi ini bertujuan untuk melihat kondisi usaha secara nyata, seperti aktivitas produksi, kondisi tempat usaha, serta perkembangan usaha yang terjadi setelah menerima pinjaman kredit mikro.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip seperti laporan penyaluran kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap, data UMKM dari Pemerintah Desa Kintap, serta dokumen lain yang berkaitan dengan perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kredit mikro dan pengembangan UMKM. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian serta memberikan landasan teoritis dalam analisis.

2. Sumber Data

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber (Arikunto, 2002). Informan pada penelitian ini terdiri atas 3 Kriteria, yaitu:

- a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai

dengan paling banyak Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

- c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut (Suharsimi, 2013), teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber yang relevan guna menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif mengenai dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan UMKM di Desa Kintap.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan pendekatan semi-terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan penggalian informasi secara luas dan mendalam dari informan (Faisal, 2010).

Wawancara dilakukan kepada pelaku UMKM di Desa Kintap yang telah menerima pinjaman kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap. Dalam proses wawancara, peneliti menggali informasi mengenai pengalaman pelaku usaha dalam memperoleh kredit, pemanfaatan dana kredit dalam kegiatan usaha, serta perubahan kondisi usaha setelah menerima pembiayaan. Selain itu, peneliti juga mengeksplorasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM, baik dalam proses pengajuan kredit

maupun dalam pengelolaan dana kredit tersebut.

Selama proses wawancara, peneliti mencatat hasil wawancara secara sistematis dan, jika memungkinkan, melakukan perekaman suara dengan persetujuan informan guna menjaga keakuratan data. Hasil wawancara kemudian dianalisis untuk memahami secara mendalam dampak kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan, produktivitas, serta keberlanjutan usaha UMKM.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi yang dikumpulkan meliputi dokumen resmi seperti laporan penyaluran kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap, data UMKM dari Pemerintah Desa Kintap, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi dari pelaku UMKM, seperti catatan keuangan sederhana (jika tersedia), bukti penggunaan dana kredit, serta foto atau kondisi usaha. Dokumentasi ini berfungsi untuk memvalidasi data yang telah diperoleh serta memperkaya analisis dalam menggambarkan dampak dan kendala pemanfaatan kredit mikro terhadap perkembangan UMKM.

F. Teknik analisis Data

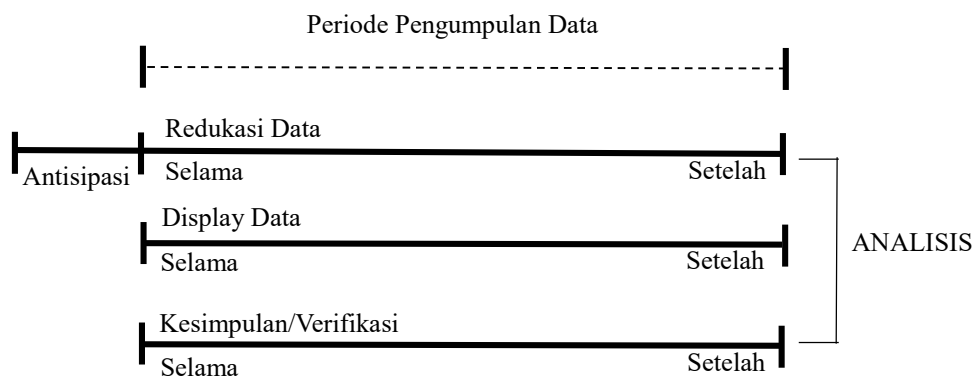
Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan, memahami, dan menginterpretasikan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, serta

informasi non-numerik yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah mengenai dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan UMKM di Desa Kintap (Moleong, 2011).

Menurut (Miles, M. B., & Huberman, 1994) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. (Miles, M. B., & Huberman, 1994), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1

Langkah-langkah analisis



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk yang lebih terorganisir. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses pengelompokan data dari hasil wawancara dengan pelaku UMKM, mencatat informasi penting, serta mengeliminasi data yang tidak berkaitan dengan penelitian. Data yang direduksi meliputi informasi mengenai pemanfaatan kredit mikro, perubahan kondisi usaha setelah menerima kredit, serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM. Proses reduksi data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai, sehingga peneliti dapat lebih fokus pada permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan data serta menemukan pola-pola yang muncul dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan, disertai dengan kutipan langsung dari informan untuk memperkuat hasil analisis. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk tabel sederhana atau matriks untuk memperjelas hubungan antar kategori, seperti dampak kredit terhadap pendapatan, produktivitas, dan

keberlanjutan usaha.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah direduksi dan disajikan, sehingga diperoleh pemahaman mengenai makna dari data tersebut. Peneliti berusaha menemukan pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul terkait dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan UMKM.

Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi melalui proses pengecekan ulang untuk memastikan keabsahan data. Verifikasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi, serta melakukan pengecekan kembali kepada informan (member check). Hal ini bertujuan agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.

G. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap awal, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara observasi awal di Desa Kintap untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, khususnya terkait dampak pinjaman kredit mikro terhadap perkembangan usaha UMKM. Setelah permasalahan dirumuskan, peneliti melakukan kajian literatur yang relevan, kemudian menyusun proposal penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing hingga proposal disetujui.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian, yaitu pengumpulan data di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kondisi usaha

informan serta melakukan wawancara mendalam kepada pelaku UMKM yang telah menerima pinjaman kredit mikro dari Bank BRI Unit Kintap. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memahami secara mendalam dampak kredit mikro terhadap perkembangan usaha serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM.

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah penyusunan laporan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun seluruh hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis. Laporan tersebut memuat hasil analisis mengenai dampak pinjaman kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan, produktivitas, dan keberlanjutan usaha UMKM, serta kendala yang dihadapi. Selain itu, peneliti juga memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas program kredit mikro. Laporan disusun dalam lima bab, mulai dari pendahuluan hingga penutup, dan diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran.